

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS SARANA SANITASI DI TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP) DI WILAYAH KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN (KKP) BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN

FACTORS RELATING TO THE QUALITY OF SANITATION FACILITIES IN FOOD PROCESSING PLACES (TPP) IN THE WORKING AREA OF THE BANJARMASIN PORT HEALTH OFFICE (KKP) SOUTH KALIMANTAN

Ramianti Sukasih¹, Meilya Farika Indah², Chandra³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM. 19070297 ²Kesehatan Masyarakat, 13201 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1124057901 ³Kesehatan Masyarakat, 13201 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN. 1117028902

Email: Ramiantisukasih314@gmail.com

ABSTRAK

Sanitasi adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa factor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan keberlangsungan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas sarana sanitasi di tempat pengolahan pangan di wilayah kerja kantor Kesehatan Pelabuhan Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah pemilik warung atau penjamah makanan yaitu dengan besar sampel 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil univariat penelitian ini menunjukkan kualitas sarana sanitasi baik (97,5%), Pendidikan sedang (47,5%), pengetahuan cukup (47,5%), kondisi lingkungan memenuhi (97,5%), kepemilikan sertifikat memiliki (82,5%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan kepemilikan sertifikat ($p=0,028$), dan tidak ada hubungan Pendidikan ($p=0,129$), pengetahuan ($p=0,567$), kondisi lingkungan ($p=0,871$).

REFERENSI

Huda, N. (2016, Mei Sabtu). *Sanitasi MTS Nuris Antrigo availabel*. Retrieved from <http://megaayup.webunej.ac.id/>

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Kepmenkes RI. (2003). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 715/Menkes/SK/V/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Jasaboga*. Kementerian Kesehatan RI.

Kepmenkes RI. (2003). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Kementerian Kesehatan.

Lebih dari 200 Penyakit dapat Menular melalui Makanan, Keamanan Pangan Harus Diperhatikan, 2018.

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180926/3528017/lebih-200-penyakit-dapat-menular-melalui-makanan-keamanan-pangan-harus-diperhatikan/>

KMK HK.01.07/MENKES/7/2021 TENTANG TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI TUGAS KOORDINATOR SUBKOORDINATOR JABFUNG KEMENTERIAN KESEHATAN, 2021.

<https://kkpbanjarmasin.or.id/download/kmk-hk-01-07-menkes-7-2021-tentang-tugas-dan-fungsi-organisasi-tugas-koordinator-subkoordinator-jabfung-kementerian-kesehatan/>

Sitohang, T. (2019). *faktor yang berhubungan dengan kualitas sarana sanitasi di tempat pengolahan makanan di desa tinggi raya kecamatan tinggi raya ilayah kerja puskesmas tinggi raya kabupaten asahan*

Chandra. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

